

BAB II

OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya ADiTV

Stasiun televisi ADiTV pertama kali didirikan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan amanah Mukhtar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh tahun 1995 dan hasil Musyawarah Muhammadiyah Wilayah DIY. Yogyakarta sebagai kota kelahiran Muhammadiyah juga pernah menjadi ibu kota Negara Indonesia. Yogyakarta dikenal pula sebagai kota pelajar, pusat kegiatan intelektual, kota budaya, politik dan sosial. Dalam perkembangannya, ADiTV melihat hal itu sebagai kekayaan yang harus dipertahankan dan dikembangkan melalui program acara yang bervariasi.

ADiTV berada pada channel 44 UHF berdasarkan keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 96 / KEP / M.KOMINFO / 3 / 2009 / pada tanggal 9 Maret 2010 dan keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Wilayah DIY nomor 151 / IPP-UCS / LPS.DIY / KPI / 04 / 2009 pada tanggal 6 April 2009 dengan memiliki jangkauan wilayah DIY dan sebagian daerah Jawa Tengah.

Sebagai televisi yang sebelumnya beroperasi di wilayah TV komunitas di Kampus UAD, ADiTV terlahir dari beragam pemikiran dan masukan dari berbagai kalangan baik internal Muhammadiyah, maupun tokoh masyarakat Yogyakarta. Dengan slogan televisi “Pencerahan bagi

Semua” ADiTV telah mampu mewarnai berbagai tayangan televisi yang saat ini jauh dari nuansa pendidikan dan religiusitas. Dengan luas daerah jangkauan tidak hanya di DIY, tetapi juga sampai ke daerah Wonosobo, Purwokerto, Klaten, Solo dan Boyolali, ADiTV menjadi televisi lokal yang mampu menjadi wadah ekspresi masyarakat kota Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan dan budaya.

ADiTV merupakan stasiun televisi yang berlokasi di wilayah Yogyakarta. Televisi swasta ini dibangun oleh para akademisi dan pemerhati pendidikan serta budaya khususnya dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Stasiun TV swasta ini didirikan pada 18 Juli 2009 dan diberi nama PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV). ADiTV merupakan stasiun televisi swasta yang berorientasi bisnis, namun masih dalam kemasan pendidikan benuansa religi dan mengangkat kearifan budaya lokal. Meskipun disadari bahwa persaingan bisnis di bidang pertelevisian semakin berat, namun dalam pengelolaannya dilakukan secara profesional dengan harapan akan memiliki keunggulan komparatif. Berdasarkan pemikiran tersebut di atas maka ADiTV mempunyai konsep membangun televisi dengan berdasarkan pada nilai – nilai moral dan intelektual yang tinggi tanpa mengesampingkan aspek profit bisnisnya. Selanjutnya televisi yang akan dibangun diberi nama ADiTV.

Keberadaan ADiTV mendapat dukungan penuh dari berbagai kalangan yang menginginkan adanya stasiun televisi yang mempunyai porsi pendidikan lebih besar daripada aspek hiburannya semata. Dengan demikian ADiTV bisa menjadi pilihan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar, pendidikan dan budaya. Selain itu ADiTV juga akan bekerjasama dengan semua civitas akademika di daerah Yogyakarta sehingga akan mampu menyajikan program acara hiburan, informasi, pendidikan dan budaya bervariasi. Empat tahun sudah ADiTV hadir di tengah-tengah kehangatan ruang keluarga masyarakat Yogyakarta melalui channel 44 UHF.

Dengan program-program unggulan yang berlandaskan kearifan lokal, ADiTV menjadi televisi alternatif bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Sejak April 2012, ADiTV bahkan telah bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat dunia melalui TV *streaming* di www.aditv.co.id.

Di samping itu, dari aspek bisnis, ADiTV juga telah mampu menyediakan ruang promosi dan komunikasi bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Sedangkan dengan pengembalian peran pencerahan, ADiTV berkomitmen memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal.

Secara kelembagaan, televisi yang sebelumnya bernama Ahmad Dahlan TV ini dijalankan secara professional dengan diberi nama PT. Arah Dunia Televisi (ADiTV). Hal ini dimaksudkan agar keberadaan televisi yang menjadi cita-cita bersama warga Muhammadiyah, sebagaimana yang dimandatkan dalam Mukhtamar Muhammadiyah di Nangroe Aceh Darussalam pada Mukhtamar ke-43 tahun 1995, lebih dapat diterima di kalangan masyarakat secara umum.

B. Visi, Misi dan Tujuan ADiTV

A. Visi ADiTV

“ADiTV menjadi stasiun televisi berbasis kearifan budaya lokal”.

B. Misi ADiTV

- 1) Menayangkan program-program yang dikemas dalam bentuk acara hiburan, informasi, pendidikan, dan budaya yang mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia DIY dan sekitarnya sehingga dapat bersaing di tingkat global dengan menjunjung tinggi kepribadian bangsa.
- 2) Menayangkan program acara yang mendorong berkembangnya sektor pendidikan, budaya, perekonomian dan pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- 3) Menjadi media komunikasi yang efektif antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan di antara sesama warga masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

- 4) Berperan aktif menjaga dan mengembangkan citra Yogyakarta sebagai kota pendidikan.
- 5) Berperan aktif mewujudkan misi DIY “*Hamemayu hayuning Bawono*”

C. Tujuan AdiTV

- 1) Menjadikan media televisi sebagai wadah ekspresi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya dengan menekankan pada muatan hiburan, informasi, pendidikan, dan budaya.
- 2) Menyediakan ruang promosi dan komunikasi bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- 3) Memberikan tontonan dan tuntunan yang berbeda dengan televisi swasta nasional dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan membangun budaya bangsa yang berbasis budaya lokal.

C. Format Televisi

PT. Arah Dunia Televisi lahir pada tanggal 18 Juli 2009 memproklamkan diri sebagai stasun televisi dengan konsep “TV Muslim Muda Modern” dengan jangkauan meliputi seluruh wilayah D.I Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah memilih prosentase 55% Perempuan dan 45% Laki-laki sebagai mayor target *audiance*-nya. Sementara itu sebagai premier target ADiTV mentargetkan anak muda dan ibu sebagai target komunikasi. Melalui konsep “TV positif” ADiTV

secara konsisten menyajikan konten-konten program yang menghibur, informasi serta mendidik sehingga dapat dinikmati oleh target anak-anak.

Nama Stasiun : ADiTV

Nama Perusahaan : PT. Arah Dunia Televisi

Tanggal berdiri : 18 Juli 2009

Channel : 44 UHF

Frekuensi : 655,25

Statonality : TV Muslim Muda Modern

Listeners Call : Pemirsa

Fanpage : ADiTV

Twitter : @aditiv_jogja

Website : www.aditiv.co.id

Demografis

Target Penonton : Anak dan Ibu

Sex profile : 65% perempuan, 35% Laki-laki

D. Jangkauan Siaran ADiTV

ADiTV merupakan stasiun televisi lokal yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai stasiun televisi lokal di Yogyakarta, ADiTV memiliki *coverage area* yakni di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sebagian wilayah Jawa Tengah. Adapun daerah yang menjadi jangkauan siar ADiTV terlihat pada gambar dan wilayah yang tidak termasuk dalam jangkauan siar ADiTV dapat menikmati tayangan ADiTV melalui streaming di www.adity.co.id .

E. Logo dan Arti ADiTV

Gambar 2.1

Logo AdiTV



Sumber : https://gudeg.net/images/upload/baru/Logo_ADiTV.png

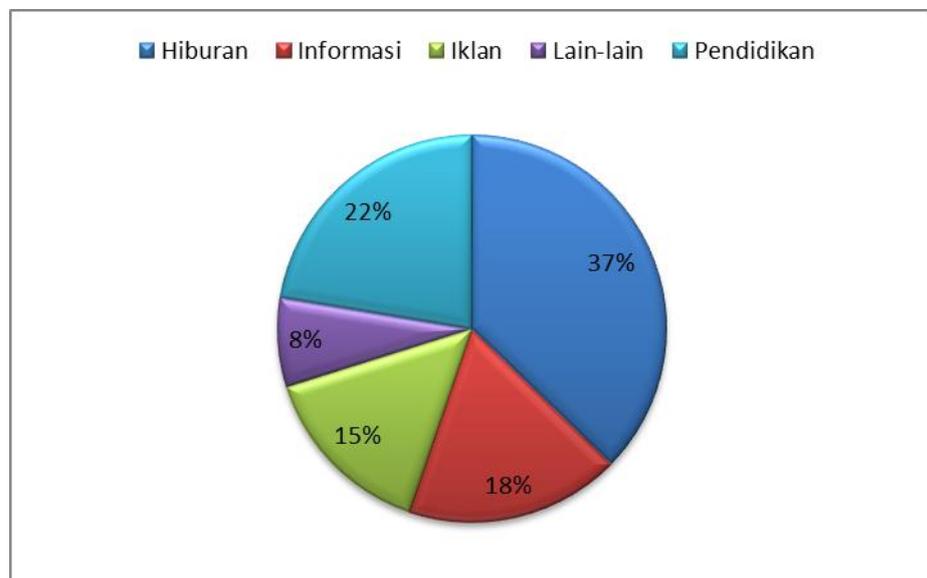
Tulisan ADiTV merupakan singkatan dari nama perusahaan yaitu PT. Arah Dunia Televisi. Warna kuning dan oranye cerah pada tulisan “ADi” melambangkan pencerahan bagi umat, sedangkan warna biru pada tulisan “TV” melambangkan langit yang luas dimana segala perjuangan dan perbuatan umat akan mengarah ke langit, sebuah simbol dimana Allah SWT berada. Gambar matahari yang berada di tengah tulisan melambangkan sumber pencerah, semangat Islam dan

kemuhammadiyah. Tulisan “Pencerahan bagi Semua” merupakan *tagline* ADiTV yang memiliki tujuan sebagai televisi yang mencerahkan pemirsa.

F. Konten Program ADiTV

Gambar 2.2

Diagram Konten Program ADiTV



G. Program Siaran ADiTV

1. Cahaya Rabbani

Cahaya Rabbani merupakan program yang membahas, menafsirkan tentang surat-surat yang ada dalam ayat Al-Quran. Program Cahaya Rabbani ini merupakan program acara *talkshow* yang dipandu oleh tokoh Islam dan pendidikan yang telah dikenal oleh masyarakat, beliau adalah Prof. Yunahar Ilyas.

2. Dokter Menyapa

Dokter Menyapa merupakan salah satu program *talkshow* yang ada di ADiTV. Dokter Menyapa ini merupakan *talkshow* dengan menghadirkan narasumber dari dokter-dokter spesialis yang ahli di bidang kesehatan. *Talkshow* ini membahas seputar ilmu kesehatan dan informasi terbaru di dunia kesehatan. Tidak hanya berupa *talkshow* saja, tapi pemirsa dapat mengikuti *live interactive* nya melalui telepon.

3. Dialog Khusus

Dialog Khusus merupakan program *talkshow* yang menghadirkan narasumber dari berbagai instansi. Dialog Khusus membahas isu-isu yang sedang hangat dibicarakan secara umum, tergantung pada isu apa yang sedang naik daun. Pada program ini pemirsa juga bisa mengikuti *live interactive*.

4. Klinik Herbal

Klinik Herbal juga merupakan program *talkshow* di ADiTV. Berbeda dengan Dokter Menyapa karena narasumber pada program ini bukanlah dokter spesialis tetapi lebih kepada pengobatan tradisional. Klinik yang menjadi narasumber di program ini tidak menyalahi aturan Islam tentunya.

5. Solusi Sehat

Solusi Sehat merupakan *talkshow* yang narasumbernya berasal atau berlatar belakang dari bidang kesehatan karena *talkshow* ini berbicara seputar solusi bagi kesehatan. Narasumber dari *talkshow* ini bisa didatangkan dari bidang kesehatan.

6. Tamu Istimewa

Satu lagi program acara *talkshow* dari ADiTV, Tamu Istimewa. Namun yang unik dari program ini adalah *talkshow* ini menampilkan atau mendatangkan orang-orang yang mempunyai keistimewaan atau orang yang ahli pada bidangnya. *Talkshow* ini juga membahas topik yang sedang hangat dan sedang ramai dibicarakan.

7. Jendela Hati

Jendela Hati merupakan salah satu program misi dari ADiTV. Jendela Hati dikemas dengan konsep pengajian atau pertemuan yang membahas tentang nilai sosial, pendidikan dan bagaimana cara memecahkan masalah yang ada di masyarakat dengan pemikiran Islam. Acara ini dipandu oleh ibu Erni Harjati dengan tema yang bervariasi.

8. Pelangi Anak

Pelangi Anak merupakan gabungan dari program Bintang Cilik (Bincil) dan Kawan Cilik (Kancil) yang terdahulu. Program ini merupakan tontonan yang ditujukan untuk anak-anak. Program ini

berisi tentang pementasan seni berupa tarian, nyanyian, karate, dan semua kegiatan yang bertemakan kesenian dari anak-anak. Peserta dari program ini biasanya anak-anak usia TK sampai SD.

9. Galeri Halal

Galeri Halal adalah program yang menampilkan dan mencicipi beberapa makanan unggulan dari restoran atau hotel kemudian dilanjutkan dengan demo masak.

10. Mocopat Syafaat

Mocopat Syafaat merupakan salah satu program unggulan milik ADiTV. Program ini bekerjasama dengan Kyai Kanjeng dan dipandu langsung oleh M.H Ainun Najib atau lebih dikenal dengan Cak Nun. Program ini berisi pertemuan sosial yang membahas tentang pendidikan, nilai-nilai sosial, masalah yang ada di masyarakat dan solusinya.

11. Wedang Ronde

Wedang Ronde adalah program lawakan yang dibalut dengan kesenian tradisional yang berisi pencerminan nilai budaya dan kearifan lokal. Program ini dipandu oleh grup lawak “Wedang Ronde” yang beranggotakan Wisben Antoro, Joned Duda Ceria, Gareng Rakasiwi, dan Nonot Sebastio. Selain itu program ini juga menghadirkan bintang tamu sesuai dengan tema yang diangkat.

12. Lensa 44

Lensa 44 adalah program siaran berita aktual dan faktual seputar Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Dikemas secara terperinci dan berisi berbagai sudut pandang mengenai pendidikan, budaya, hukum, ekonomi dll. Pada tahun 2013, Lensa 44 berkembang dan bekerja sama dengan SME sehingga kini hadir Lensa 44 Surakarta yang menayangkan informasi berita seputar Surakarta dan sekitarnya.

13. Modistar

Modistar alias modis tapi syar'i adalah program yang mengupas tentang *fashion* hijab masa kini. Memperlihatkan gaya model memakai pakaian atau *outfit* yang kekinian dengan *designer* Jogja yang *me-design* atau mengomentari gaya berbusana.

14. Piknik

Berpetualang dan menjelajahi kota Yogyakarta. Menjelajahi kota Yogyakarta dari yang tidak pernah di jelajahi hingga tempat-tempat yang sedang *tren*.

15. Mirip Sulap

Mirip Sulap adalah program sulap yang akan mengajak pemirsa/audiens berinteraksi langsung dengan pesulap untuk bermain sulap. Lokasi program Mirip Sulap ini fleksibel sesuai dengan kemauan produser atau permintaan klien, bisa di tempat wisata,

restoran atau hotel. Di setiap tempat yang dituju, Jack Sparow's sang pesulap akan menyamar dengan berbagai karakter yang kemudian memberikan kejutan dengan trik-trik sulap secara langsung. Tidak hanya bermain sulap, pada akhir acara Jack Sparow's akan membongkar rahasia sulapnya sehingga pemirsa atau audiens bisa mencobanya.

16. Ekspresi Musik

Ekspresi Musik merupakan program *variety show* yang menampilkan konser musik band, solois, duo, group, violist dan pianist terkenal. Ekspresi Musik tidak hanya menampilkan pemusik dari tingkat indie dan nasional, namun Ekspresi Music juga menampilkan pemusik tingkat internasional.

17. Sinema

Sinema adalah program *movie preview* yang akan memberikan informasi kepada pemirsa seputar film dan berita mengenai artis-artis film kesayangan pemirsa. Di setiap episodenya Sinema memberikan dua informasi film yang sedang tayang di bioskop dan dua informasi yang akan segera tayang di bioskop (*coming soon*). Tidak hanya itu, Sinema akan memberikan tiga informasi berita mengenai artis-artis film. Sinema tentunya hadir dengan gaya yang khas dan penyesuaian terhadap acara *movie preview* pada umumnya.

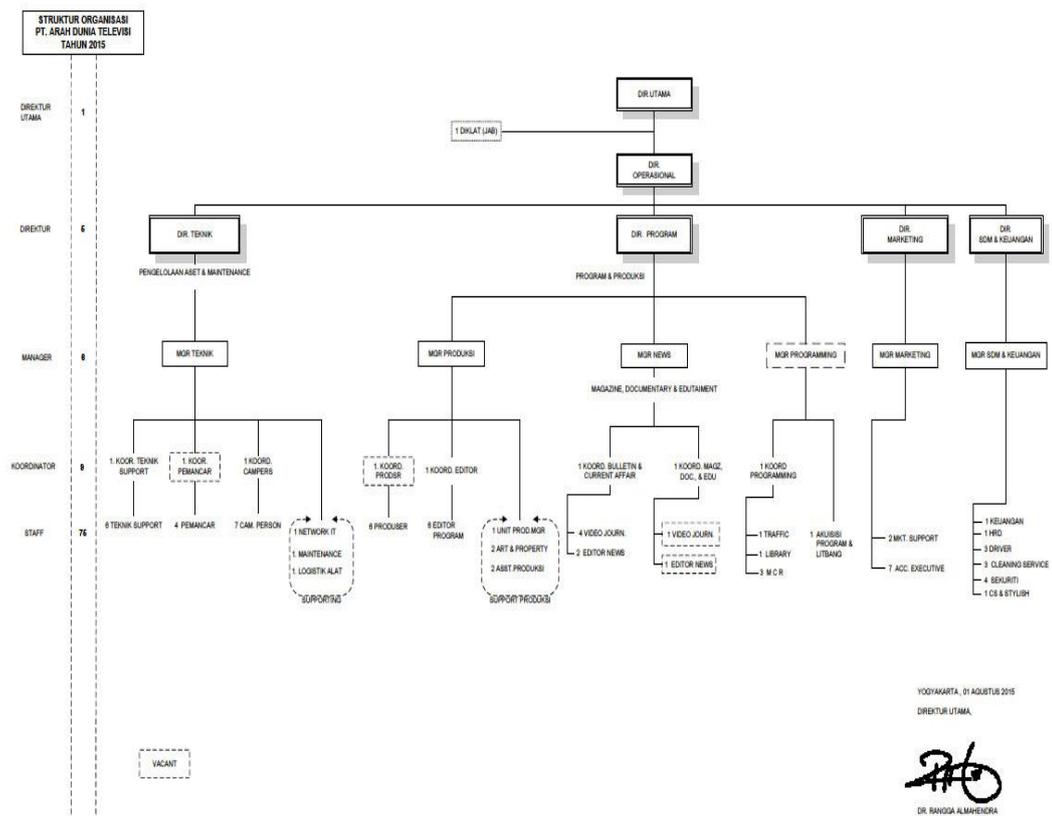
18. Expo Event

Expo Event adalah program yang menampilkan *event-event* di Daerah Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah dan sekitarnya. Dengan format liputan berupa tayangan *feature* kemudian dikemas semenarik mungkin dan bersifat informatif untuk pemirsa.

H. Struktur Organisasi

Gambar 2.3

Struktur Organisasi AdiTV Yogyakarta



I. Gambaran Umum Progam Acara Galeri Halal

1. Judul Program : Galeri Halal
2. Siaran : Sabtu, 15.30 WIB
3. Jumlah Tayang : 4-5 kali/bulan
4. Karakteristik : Recording
5. Format Program : Hiburan
6. Format Produksi : Outdoor
7. Durasi : 30 Menit
8. Sasaran Pemirsa : Umum
9. Komponen Elemen Program : 1 pembawa acara.
Narasumber.
Properti.

Gambar 2.4

Program Acara Galeri Halal



Galeri Halal pertama kali tayang sejak mulainya stasiun ADiTV siaran pada tahun 2009. Awal mula program Galeri Halal ini berjudul Galeri. Kontennya pun beragam tidak hanya difokuskan pada kuliner saja. Melainkan adanya *lifestyle*, *adventure* dan kuliner. Tetapi saat ini hanya dikemas dan difokuskan ke kuliner saja. Maka, digantilah nama menjadi Galeri Halal. Karena acara ini menayangkan kuliner-kuliner yang halal di seputar Yogyakarta. Program Galeri Halal ini ditayangkan pada hari Sabtu pukul 15.30 WIB.